

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola asuh yang paling sering digunakan orang tua dalam mengantisipasi tingkat kenakalan remaja adalah pola asuh otoriter, kemudian disusul dengan pola asuh demokratis dan terakhir adalah pola asuh laissez faire.
2. Tingkat kenakalan yang terjadi di Kelurahan Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir yakni : Sering keluar malam, diikuti dengan suka berbohong, selanjutnya bolos sekolah ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, kemudian usil mengganggu orang lain dan terakhir mencuri barang yang bukan miliknya.
3. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kenakalan remaja di Kelurahan Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir. Selanjutnya diketahui bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kenakalan remaja.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Orang tua untuk lebih membimbing dan memperhatikan perkembangan remaja, baik ketika berada di rumah, dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat serta memperhatikan kelangsungan pendidikannya, karena dengan pendidikan yang dimilikinya saat ini dapat dijadikannya sebagai bekal hidup dikemudian hari.
2. Masyarakat maupun orang tua dalam pemberian pola asuh selayaknya lebih mengedepankan pola asuh demokratis, karena pola asuh demokratis ini mampu menjadikan anak lebih mandiri, orang tua perlu memperhatikan dan menghargai kebebasan remaja, memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh pengertian terhadap remaja dan memiliki sikap terbuka dengan remaja.
3. Kalangan remaja dalam bergaul haruslah selektif, dalam arti kata pergaulan banyak mewarnai kehidupan, dalam arti kata jika remaja bergaul dengan teman-teman yang baik, maka dipastikan akan ikut baik dan begitu sebaliknya.

Skor Hasil Sebaran Angket																		
Skor 3	16	18	20	23	19	11	17	15	16	9	19	17	16	18	17	16	15	282
Skor 2	11	14	12	7	14	19	16	15	12	18	11	15	13	12	11	14	11	224
Skor 1	8	3	3	5	2	5	2	5	7	8	5	3	6	5	7	5	9	95

Untuk menentukan kategori pola asuh orang tua yang akan dijadikan

pengukuran sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban pola asuh otoriter diberi nilai 3 dengan jumlah soal sebanyak 17 dan jumlah sampel sebanyak 35 orang, jadi jumlah skor maksimum adalah $3 \times 17 \times 35 = 1785$
- b. Untuk jawaban pola asuh demokratis diberi nilai 2 dengan jumlah soal sebanyak 17 dan jumlah sampel sebanyak 35 orang, jadi jumlah skor maksimum adalah $2 \times 17 \times 35 = 1190$
- c. Untuk jawaban pola asuh laissez faire diberi nilai 1 dengan jumlah soal sebanyak 17 dan jumlah sampel sebanyak 35 orang, jadi jumlah skor maksimum adalah $1 \times 17 \times 35 = 595$

Untuk mencari persentase pola asuh orang tua di Kelurahan Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir.

- a. Untuk pola asuh otoriter diperoleh persentase sebagai berikut:

$$\frac{282 \times 3}{1785} \times 100\%$$

$$\frac{846}{1785} \times 100\%$$

$$\frac{84600}{1785} = 47,39\%$$

- b. Untuk pola asuh demokratis diperoleh persentase sebagai berikut:

$$\frac{224 \times 2}{1190} \times 100\%$$

$$\frac{448}{1190} \times 100\%$$

$$\frac{44800}{1190} = 37,64\%$$

c. Untuk pola asuh laissez faire diperoleh persentase sebagai berikut:

$$\frac{95 \times 1}{595} \times 100\%$$

$$\frac{95}{595} \times 100\%$$

$$\frac{9500}{595} = 14,97\%$$

Dari perhitungan di atas dapatlah diketahui bahwa pola asuh yang paling sering digunakan orang tua dalam mengantisipasi tingkat kenakalan remaja adalah pola asuh otoriter, kemudian disusul dengan pola asuh demokratis dan terakhir adalah pola asuh laissez faire.

Lampiran 3**Skor Angket Tingkat Kenakalan Remaja**

No	Item Soal															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	28
2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	26
3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	23
4	2	3	1	1	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	30
5	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	27
6	1	1	3	1	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	1	28
7	2	2	1	3	2	3	1	2	1	3	1	1	3	1	2	28
8	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	28
9	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	1	1	3	1	25
10	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	25
11	3	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	26
12	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	1	3	1	3	27
13	2	1	3	1	3	3	1	1	1	1	2	3	2	1	2	27
14	1	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	3	28
15	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	3	1	24
16	1	3	1	2	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	26
17	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	3	1	3	28
18	1	2	3	2	3	1	1	2	1	3	1	3	2	1	2	28
19	1	1	2	3	2	2	1	3	1	2	3	1	1	3	1	27
20	1	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	26
21	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	2	25
22	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	34
23	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	25
24	2	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	2	1	1	2	25
25	1	2	2	1	2	3	2	1	1	3	1	2	1	3	2	27
26	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	25
27	1	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2	25
28	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	25
29	1	1	2	2	1	3	1	1	2	2	3	2	2	1	1	25
30	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	3	2	1	2	28
31	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	20
32	2	1	3	1	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	28
33	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	23

34	2	2	1	2	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	2	28
35	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	3	1	2	24
J u m l a h																922

Untuk menentukan kategori kenakalan remaja usia 15-18 tahun di kelurahan Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir yang akan dijadikan pengukuran sebagai berikut : Untuk skor maksimum diberi nilai 3 dengan jumlah soal setiap indikator sebanyak 3 dan jumlah sampel sebanyak 35 orang, jadi jumlah skor maksimum adalah $3 \times 3 \times 35 = 315$

Selanjutnya untuk menentukan persentase kenakalan remaja di Kelurahan Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir.

- a. Tingkat kenakalan remaja dengan indikator mengganggu orang lain diperoleh persentase sebagai berikut:

$$\frac{14}{315} \times 100\%$$

$$\frac{1400}{315} = 13,33\%$$

- b. Tingkat kenakalan remaja dengan indikator berbohong diperoleh persentase sebagai berikut:

$$\frac{29}{315} \times 100\%$$

$$\frac{2900}{315} = 27,62\%$$

- c. Tingkat kenakalan remaja dengan indikator mencuri diperoleh persentase sebagai berikut:

$$\frac{4}{315} \times 100\%$$

$$\frac{400}{315} = 3,81\%$$

- d. Tingkat kenakalan remaja dengan indikator sering keluar malam diperoleh persentase sebagai berikut:

$$\frac{40}{315} \times 100\%$$

$$\frac{4000}{315} = 38,09\%$$

- e. Tingkat kenakalan remaja dengan indikator bolos sekolah diperoleh persentase sebagai berikut:

$$\frac{18}{315} \times 100\%$$

$$\frac{1800}{315} = 17,15\%$$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui tingkat kenakalan yang terjadi di Kelurahan Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir yakni : sering keluar malam sebesar 38,09%, diikuti dengan suka berbohong sebesar 27,62%, selanjutnya bolos sekolah ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung sebesar 17,15%, kemudian kenakalan usil mengganggu orang lain sebesar 13,33%, dan mencuri barang yang bukan miliknya sebesar 3%.

Lampiran 4

Tabel Kerja Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	28	1600	784	1120
2	42	26	1764	676	1092
3	40	23	1600	529	920
4	45	30	2025	900	1350
5	46	27	2116	729	1242
6	48	28	2304	784	1344
7	33	28	1089	784	924
8	34	28	1156	784	952
9	38	25	1444	625	950
10	40	25	1600	625	1000
11	44	26	1936	676	1144
12	39	27	1521	729	1053
13	43	27	1849	729	1161
14	36	28	1296	784	1008
15	40	24	1600	576	960
16	39	26	1521	676	1014
17	43	28	1849	784	1204
18	44	28	1936	784	1232
19	38	27	1444	729	1026
20	38	26	1444	676	988
21	34	25	1156	625	850
22	46	34	2116	1156	1564
23	39	25	1521	625	975
24	35	25	1225	625	875
25	40	27	1600	729	1080
26	36	25	1296	625	900
27	34	25	1156	625	850
28	38	25	1444	625	950
29	41	25	1681	625	1025
30	44	28	1936	784	1232
31	39	20	1521	400	780
32	38	28	1444	784	1064
33	34	23	1156	529	782
34	42	28	1764	784	1176

35	37	24	1369	576	888
Jumlah	1387	922	55479	24480	36675

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel maka selanjutnya akan dicari apakah ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y namun untuk mempermudah dalam mencari hubungan dari variabel X terhadap Variabel Y diperlukan tabel kerja product moment. Dari data yang ada dapatlah diketahui skor dari tiap-tiap variabel sebagai berikut:

$$\Sigma x = 1387$$

$$\Sigma y = 922$$

$$\Sigma x^2 = 55479$$

$$\Sigma y^2 = 24480$$

$$\Sigma xy = 36675$$

Dari hasil yang tertera di atas maka dapat dilanjutkan ke dalam rumus product moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{(N \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{(N \Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot 36675 - (1387) \cdot (922)}{\sqrt{\{(35 \cdot 55479) - (1387)^2\} \{(35 \cdot 24480) - (922)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4811}{\sqrt{\{17996\} \{6716\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4811}{\sqrt{120861136}}$$

$$r_{xy} = \frac{4811}{10993,6}$$

$$r_{xy} = 0,437$$

Dari hasil perhitungan diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,437 > 0,334$. Dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kenakalan remaja di Kelurahan Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Tobasamosir.

Untuk melihat tingkat signifikan dari hasil perhitungan r hitung maka dilanjutkan dengan mengujinya dengan uji "t" sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,437\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,437^2}}$$

$$t = \frac{0,437\sqrt{33}}{\sqrt{1-0,190}}$$

$$t = \frac{0,437 \times 5,74}{\sqrt{0,81}}$$

$$t = \frac{2,50}{0,9}$$

$$t = 2,787$$

Uji "t" di atas menunjukkan adanya tingkat signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kenakalan remaja di Kelurahan Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Tobasamosir dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,787 > 1,684$.

Lampiran 5

Tabel r

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,387	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,288
9	0,668	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 6

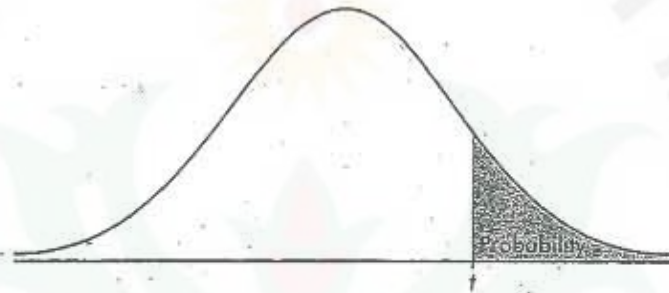


TABLE B: *t*-DISTRIBUTION CRITICAL VALUES

df	Tail probability <i>p</i>											
	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.02	.01	.005	.0025	.001	.0005
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	15.89	31.82	63.66	127.3	318.3	636.6
2	.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	4.849	6.965	9.925	14.09	22.33	31.60
3	.765	.978	1.250	1.638	2.353	3.182	3.482	4.541	5.841	7.453	10.21	12.92
4	.741	.941	1.190	1.533	2.132	2.776	2.999	3.747	4.604	5.598	7.173	8.610
5	.727	.920	1.156	1.476	2.015	2.571	2.757	3.365	4.032	4.773	5.893	6.869
6	.718	.906	1.134	1.440	1.943	2.447	2.612	3.143	3.707	4.317	5.208	5.959
7	.711	.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.517	2.998	3.499	4.029	4.785	5.408
8	.706	.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.449	2.896	3.355	3.833	4.501	5.041
9	.703	.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.398	2.821	3.250	3.690	4.297	4.781
10	.700	.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.359	2.764	3.169	3.581	4.144	4.587
11	.697	.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.328	2.718	3.106	3.497	4.025	4.437
12	.695	.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.303	2.681	3.055	3.428	3.930	4.318
13	.694	.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.282	2.650	3.012	3.372	3.852	4.221
14	.692	.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.264	2.624	2.977	3.326	3.787	4.140
15	.691	.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.249	2.602	2.947	3.286	3.733	4.073
16	.690	.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.235	2.583	2.921	3.252	3.686	4.015
17	.689	.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.224	2.567	2.898	3.222	3.646	3.965
18	.688	.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.214	2.552	2.878	3.197	3.611	3.922
19	.688	.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.205	2.539	2.861	3.174	3.579	3.883
20	.687	.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.197	2.528	2.845	3.153	3.552	3.850
21	.686	.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.189	2.518	2.831	3.135	3.527	3.819
22	.686	.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.183	2.508	2.819	3.119	3.505	3.792
23	.685	.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.177	2.500	2.807	3.104	3.485	3.768
24	.685	.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.172	2.492	2.797	3.091	3.467	3.745
25	.684	.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.167	2.485	2.787	3.078	3.450	3.725
26	.684	.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.162	2.479	2.779	3.067	3.435	3.707
27	.684	.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.158	2.473	2.771	3.057	3.421	3.690
28	.683	.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.154	2.467	2.763	3.047	3.408	3.674
29	.683	.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.150	2.462	2.756	3.038	3.396	3.659
30	.683	.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.147	2.457	2.750	3.030	3.385	3.646
40	.681	.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.123	2.423	2.704	2.971	3.307	3.551
50	.679	.849	1.047	1.299	1.676	2.009	2.109	2.403	2.678	2.937	3.261	3.496
60	.679	.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.099	2.390	2.660	2.915	3.232	3.460
80	.678	.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.639	2.887	3.195	3.416
100	.677	.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.081	2.364	2.626	2.871	3.174	3.390
1000	.675	.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.056	2.330	2.581	2.813	3.098	3.300
∞	.674	.841	1.036	1.282	1.645	1.960	2.054	2.326	2.576	2.807	3.091	3.291

50% 60% 70% 80% 90% 95% 96% 98% 99% 99.5% 99.8% 99.9%

